



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ketepatan prediksi model Altman's Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan terbuka yang ada di Indonesia pada tahun 2008-2017 sebesar adalah sebesar 75% baik pada *class A* dan *class B*, yaitu sebesar 75%, dengan total 32 populasi, 16 populasi setiap kategorinya, dengan populasi delapan perusahaan dan menggunakan dua tahun laporan keuangan setiap perusahaan. Pada penelitian ini, sinyal pailit bagi perusahaan dapat dilihat sejak tiga tahun sebelum pailit, dan terus menguat hingga satu tahun sebelum perusahaan dinyatakan pailit. Sehingga Z-Score model milik Altman dapat digunakan sebagai peringatan dini bagi para investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil tindakan untuk menyelamatkan investasi dan menyelamatkan perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis mengambil kesimpulan bahwa investor tidak perlu menghitung keseluruhan nilai *Z*" untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berada pada zona *distress* atau zona aman, karena ada beberapa variabel yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam zona *distress* dan terancam pailit dalam beberapa tahun ke depan. Pada penelitian ini beberapa variabel tersebut adalah nilai *retained earnings*, *EBIT* dan *book value of equity/total liabilities*. *Retained earnings* pada *class A* memiliki kekuatan sebagai peringatan dini yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai *EBIT* dan *book value of equity/total liabilities*, karena dari hasil penelitian ini, semua nilai *retained*

earnings pada *class A* yang prediksinya tepat memiliki nilai yang negatif. Hasil ini juga memberikan informasi bagi investor bahwa perusahaan yang tidak dapat membagikan dividen selama beberapa tahun memiliki nilai *retained earnings* yang negatif dan terancam pailit. Hal ini didukung oleh ketidakmampuan perusahaan menghasilkan *EBIT* yang positif, karena 10 dari 12 perusahaan *class A* yang prediksinya tepat memiliki nilai *EBIT* yang negatif. Variabel terakhir adalah *book values of equity* dibagi dengan *total liabilities*. Sebanyak 10 dari 12 perusahaan *class A* yang prediksinya tepat memiliki *total liabilities* yang lebih tinggi dari nilai buku ekuitasnya. Tingginya utang yang dimiliki perusahaan mengakibatkan risiko perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan juga tinggi. Namun pada akhirnya, hasil penelitian ini tidak dapat menjadi patokan utama apakah suatu perusahaan dipastikan pailit bila masuk pada zona *distress*. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan, dan menentukan kebijakan-kebijakan bagi manajemen perusahaan, terutama kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan kebijakan dalam utang, karena apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang tanpa memiliki keuntungan dan jumlah aset yang cukup, perusahaan akan kesulitan membayar kewajibannya dan kemudian pailit sehingga tidak hanya pihak perusahaan saja yang mengalami kerugian, tapi juga para investor dan pemegang utangnya juga ikut mengalami kerugian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Altman's Z-Score dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan tindakan dalam berinvestasi, beberapa variabel seperti EBIT dapat digunakan untuk melihat performa perusahaan, secara sekilas. bila perusahaan berada dalam zona *distress*, investor perlu hati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut karena bila perusahaan pailit, maka investor akan kehilangan semua investasinya karena sahamnya tidak dapat diperjual belikan kembali hingga perusahaan tersebut melakukan *relisting* di Bursa Efek Indonesia. Namun, bila perusahaan masuk dalam zona aman, investor juga tidak boleh percaya sepenuhnya bahwa perusahaan tidak akan pailit, walaupun dari penelitian ini hanya ada dua perusahaan yang masuk zona aman namun pailit.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat membuat kebijakan yang dapat menyelamatkan perusahaan dari zona *distress* karena *Altman's Z-Score* dapat dijadikan sinyal bagi perusahaan yang terancam pailit. Dari hasil penelitian ini, ada beberapa aspek yang perlu manajemen perusahaan perhatikan yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan kebijakan utang,

yang mana saling berkaitan. Bila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan maka kebijakan utang perlu diperhatikan jangan sampai perusahaan memiliki utang yang cukup tinggi hingga aset dan keuntungannya tidak dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, selain itu ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan, salah satunya adalah menggunakan populasi yang lebih banyak, dan dapat menggunakan perbandingan beberapa metode selain model milik Altman dalam memprediksi kepailitan.

UMMN